

**PENGUNAAN PENDEKATAN KONTAKTUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA KEGIATAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS III
SEKOLAH DASAR NEGERI 40 KORONG GADANG
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**AL FADLY RHANY SYAHRUL
NIM 19782**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Al Fadly Rhany Syahrul, 2015. "The use of Contextual Approach to Improve Students Thematic Learning Outcome of Activities theme to the students of grade III of SDN 40 Korong Gadang, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was done because of the student low ability and outcome in thematic learning. It could be seen from their learning outcome so that thematic learning had not run as expected. This research is aimed to explain the process of improvement of students thematic learning outcome at grade III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang by using contextual approach. The type of this research is classroom action research which the aim is to improve teaching and learning process in the class room. This research was using qualitative approach that is supported by quantitative approach. This research consisted of 4 phases they are :planning, action, observation and reflection. This research consisted of 3 cycles, each cycle consist of two meetings. The technique of data collection were test, observation and documentation. This research result showed that the use of contextual approach can improve the process and student's thematic learning outcome with activities theme at grade III Kuranji Kota padang. In cycle I, the average score of student learning outcome was 68.93%, then in cycle II it improved become 75.16%. in cycle III, the improvement was 84.50 %.

ABSTRAK

Al Fadly Rhany Syahrul, 2014 : “Penggunaan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran tematik belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan pembelajaran tematik peserta didik kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuraji Kota Padang dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data adalah dengan melaksanakan tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan proses dan hasil belajar tematik dengan tema kegiatan di kelas III SDN Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Siklus I, rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 68,93 % pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75.16% penelitian pada siklus III meningkat menjadi 84.50 %.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

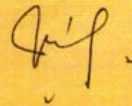
Mahasiswa : *Al Fadly Rhany Syahrul*
NIM. : 19782

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> Pembimbing I		<u>17/09/2014</u>
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing II		<u>05/02/2015</u>

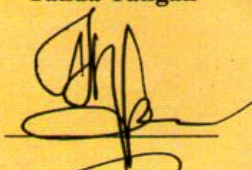
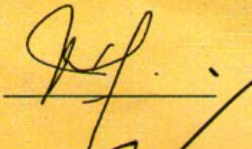
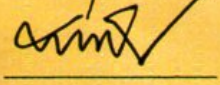
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nufhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Al Fadly Rhany Syahrul*

NIM. : 19782

Tanggal Ujian : 17 - 9 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis saya dengan judul “Penggunaan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Tema Kegiatan Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang” adalah asli hasil pemikiran sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber dan pengarangnya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lainnya.

Pa. 015
Sa. n
METERAI
TEMPEL
PALEMBANGUN BARUKA
TOL.
43AFAACF56343/V23
ENAM RIBU RUPIAH
6000
Al Fadly Rhany Syahrul
NIM: 19782

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul, **“Penggunaan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Tema Kegiatan Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Shalawat beriring salam penulis berikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan umat di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan berupa sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas tempat perkuliahan baik sarana maupun prasarana sehingga kami dapat menyelesaikan studi ini tepat pada waktunya.
2. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ee.D
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
4. Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, M,A dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan tesis ini.
5. Dr. Yalvema Miaz, M.A, Prof. Dr. Firman, MS, Dr. Mardiah Harun , M.Ed, selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini.

6. Spesial untuk istri tercinta (Celly Anzeani Ansyar. SE) yang selalu setia untuk menemani dan memotivasi selama pembuatan tesis ini. Terima kasih sayaang.
7. Ayahanda (Ir. H. Syahrul Syahrif) dan ibunda (Hj. Erna Dewita) yang tercinta yang telah memberikan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Ayahanda (Prof.Dr. H. Mohd Ansyar, Phd) dan Ibunda (Hj. Zuryani Ansyar) yang telah memberikan doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai akhir penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis sampaikan apabila terdapat kekeliruan baik sengaja ataupun tidak, kepada Allah SWT penulis mohon ampunan-Nya, dan kepada pembaca sekalian mohom maaf. Semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Pendekatan Kontekstual	11
a. Hakekat Pendekatan Kontekstual.....	11
b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual.....	13
c. Komponen Pendekatan Kontekstual.....	14
2. Pendekatan Tematik	16
a. Latar Belakang Pembelajaran Tematik	16
b. Karakteristik Pendekatan Tematik.....	18
c. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	17

d. Cara Pemilihan Tema.....	21
3. Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD.....	22
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
a. Pengertian Berbahasa Indonesia.....	24
b. Tujuan Bahasa Indonesia.....	24
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	25
d. Hakikat Membaca.....	26
e. Tujuan Membaca.....	27
6. Pembelajaran Matematika.....	27
a. Pengertian Matematika.....	27
b. Fungsi Matematika.....	28
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	26
7. Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pemikiran..	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Subjek Penelitian ..	37
3. Waktu/Lama Penelitian.....	37
C. Alur Penelitian	37
1. Perencanaan	39
2. Pelaksanaan.....	39
3. Pengamatan	40

4. Refleksi.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	140
 BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	155
B. Implikasi.....	157
C. Saran.....	158
 DAFTAR RUJUKAN	 160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jaringan Tema Siklus I.....	153
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	154
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	164
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	169
5. Tabel Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	174
6. Tabel Nilai Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	175
7. Tabel Nilai Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	177
8. Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	179
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	180
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	185
11. Tabel Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	190
12. Tabel Nilai Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	191
13. Tabel Nilai Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	193
14. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	195
15. Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus I.....	196
16. Jaringan Tema Siklus II.....	197
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	198
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	207
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	212
20. Tabel Nilai Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	216
21. Tabel Nilai Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	217
22. Tabel Nilai Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	219
23. Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1.....	222
24. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	223
25. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	228
26. Tabel Nilai Kognitif Siklus II Pertemuan 2.....	233

27.	Tabel Nilai Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	243
28.	Tabel Nilai Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	236
29.	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2.....	238
30.	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus II.....	239
31.	Jaringan Tema Siklus III.....	240
32.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	241
33.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan 1.....	250
34.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 1.....	256
35.	Tabel Nilai Kognitif Siklus III Pertemuan 1.....	261
36.	Tabel Nilai Afektif Siklus III Pertemuan 1.....	262
37.	Tabel Nilai Psikomotor Siklus III Pertemuan 1	264
38.	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus III Pertemuan 1.....	266
39.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III Pertemuan 2.....	267
40.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 2.....	272
41.	Tabel Nilai Kognitif Siklus III Pertemuan 2.....	277
42.	Tabel Nilai Afektif Siklus III Pertemuan 2.....	278
43.	Tabel Nilai Psikomotor Siklus III Pertemuan 2.....	279
44.	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus III Pertemuan 2.....	281
45.	Rekapitulasi Nilai Peserta Didik Siklus III.....	282
46.	Rekapitulasi Nilai Lembar Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik.....	283
47.	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I, II dan III.....	284

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi/Sekolah Menengah Pertama.

Menurut Piaget (dalam Afandi, 2011:10) “*Concrete operation* (7–11 tahun) berkembang daya mampu peserta didik berpikir logis untuk memecahkan masalah konkret”.SelanjutnyaDepdiknas(2006:4) menyatakan ciri-ciri perkembangan berpikir peserta didik usia SD adalah, (1) konkret, proses pembelajaran beranjak dari hal yang nyata, (2) integratif, peserta didik memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, (3) hierarkis, proses pembelajaran dimulai dari yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks”.

Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik pada usia SD, proses pembelajaran bagi peserta didik kelas awal sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan Permendiknas nomor 22 (2006:20) pembelajaran kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna, dan jelas. Menurut Depdiknas (2006:5) pembelajaran tematik adalah, “Pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik”. Menurut Depdiknas (2006:98) Pembelajaran pada tahap ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik; (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) menjadikan konsep sebagai mata pelajaran tidak begitu jelas; (5) menjadikan konsep mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang pada tanggal 21-26 November 2011, Guru kelas masih mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah dengan arti kata belum tematik. Peneliti menemukan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 60 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan 70. Dari jumlah 20 orang peserta didik yang tuntas hanya 10 orang peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas juga 10 orang peserta didik. Ketuntasan hasil belajar baru 50%. Dari kenyataan di atas peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar dengan berbagai model dan pendekatan dalam pembelajaran.

Kenyataan di kelas peneliti menemukan pada proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang terlalu berpusat pada satu arah yaitu

pembelajaran yang berfokus pada guru, peserta didik yang kurang memperhatikan sangat sulit untuk mengerti dan memahami.

Sementara itu pendekatan pembelajaran yang sering diterapkan yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran satu arah dimana peserta didik hanya berfokus pada guru saja dan guru tidak memberikan umpan balik dalam belajar kepada peserta didik. Guru dalam mengajar lebih banyak memberikan ceramah dan guru juga sering meminta peserta didik untuk mencatat tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan bertanya dalam proses pembelajaran. Guru juga belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan tentang materi yang diberikan. Sehingga dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu peserta didik merasa bosan, malas dan sering keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran, dan dalam belajar kelompok peserta didik sering bekerja secara sendiri-sendiri sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Permasalahan pembelajaran yang guru alami yaitu kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya, guru belum mengajak peserta didik lebih berani melaporkan atau membacakan hasil diskusi mereka sehingga guru dan peserta didik yang lain tidak mengetahui hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru jarang mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang nyata di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik lebih banyak mendengar dan menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan. Hasilnya peserta didik

memang memiliki banyak pengetahuan, akan tetapi peserta didik tidak dilatih untuk menemukan sendiri pengetahuan itu, dan tidak dilatih untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu secara mandiri.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan pada kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang semester I tahun ajaran 2010/2011, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang belum menggunakan tematik, hanya menekankan pada pencapaian kurikulum dan penyampaian materi semata, serta guru kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. Untuk itu perlu adanya perubahan pola pikir bagi pengelola pendidikan, terutama guru, sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Perubahan pola pikir tersebut antara lain terdiri dari perubahan pola pembelajaran dan teknik penilaian. Pola pikir yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pola pikir yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Selain itu, dalam pembelajaran peserta didik juga dituntut untuk dapat menerapkan keilmuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan yang sesuai dengan pola pikir tersebut adalah pendekatan kontekstual. Menurut Dikdasmen (2008:1) "Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang menuntut guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan

situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari”. Dengan konsep itu, proses pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami sendiri, bukan mentransfer pengetahuan dari guru.

Menurut Nurhadi, (2003:5) mengemukakan “Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi dan mendorong peserta didik membuat hubungan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memberikan penekanan pada penggunaan berfikir, transfer pengetahuan, permodelan, informasi dan data dari berbagai sumber. Dalam kaitan dengan evaluasi pembelajaran dengan kontekstual lebih menekankan pada autentik assesmen yang diperoleh dari berbagai kegiatan.

Penyajian materi dengan pendekatan kontekstual dapat membuat peserta didik belajar dalam situasi yang menyenangkan dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan bermakna, karena peserta didik dapat menemukan sendiri hal-hal yang ada dalam pembelajaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyajian materi dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki peranan penting untuk meningkatkan proses

pembelajaran. Pendekatan kontekstual yang tidak mengandalkan guru tetapi peserta didik yang lebih aktif dan mau berfikir, serta kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, maka peneliti berupaya untuk mencari solusi yang tepat untuk kekurangan dan kelemahan terhadap pembelajaran tematik dengan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatan pada Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Guru kelas III SD masih mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah dengan arti kata belum tematik atau masih menggunakan kurikulum 1994.
2. Proses pembelajaran, masih didominasi oleh penggunaan strategi konvensional dan guru *sentris*, sehingga peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran.
3. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, pembelajaran diarahkan untuk menghafal informasi.
4. Guru belum terlihat menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang optimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik.
5. Saat pembelajaran berlangsung, guru jarang sekali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sejawat atau dengan guru.

6. Peserta didik masih sulit mengaitkan konsep yang diterimanya di sekolah dengan kenyataan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
7. Rendahnya tanggung jawab peserta didik, seperti banyaknya peserta didik yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
8. Guru kurang berusaha mengatur suasana kelas yang kondusif bagi kegairahan dan kesenangan belajar.
9. Kurangnya kemampuan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas awal menggunakan pendekatan tematik. Menurut Depdiknas (2006:97) “Pendekatan tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, baik segi kemampuan akademik, tenaga maupun waktu, maka peneliti membatasi masalah yaitu rendahnya hasil belajar tema kegiatan. Pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian tentang “Penggunaan Pendekatan kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah ”Bagaimanakah penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik tema kegiatan pada peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?” Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Peningkatkan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Sedangkan secara khusus untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran tematik di kelas III SD, (tema kegiatan). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengubah metode dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik berbasis kontekstual
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, disamping itu sekolah dapat mengajak guru untuk melakukan inovasi pendekatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan

pendekatan kontekstual dikelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, belum pernah dilakukan guru.

3. Bagi peneliti, hasil temuan ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan tentang alternatif pendekatan pembelajaran tematik yang dapat dikembangkan di SD
4. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sehubungan dengan pembelajaran tematik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan paparan data dan refleksi, temuan dan hasil penelitian. Peneliti mengemukakan simpulan, implikasi dan saran. Simpulan, implikasi dan saran berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dikemukakan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kuranji Kota Padang, sebelumnya masih belum berdasarkan tema, tetapi berdasarkan mata pelajaran. Dengan adanya kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas III, RPP sudah dirancang memakai jaringan tema. Komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Tema yang dipilih dipadukan dengan langkah-langkah pendekatan kontekstual
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum ini, khususnya di SDN 40 Korong Gadang Kuranji Kota Padang, belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, masih terjadi pemisahan mata pelajaran, belum menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, masih berpusat kepada guru. Dengan adanya kolaboratif dan diskusi antara peneliti dengan guru kelas III, proses pelaksanaan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, sudah

terjadi peningkatan dari proses sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang terdiri dari tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kontekstual mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (a) konstruktivisme, yaitu membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peserta didik berdasarkan pengalaman, (b) bertanya, yaitu guru tidak hanya menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar peserta didik dapat menemukan sendiri, (c) menemukan, yaitu proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, (d) masyarakat belajar, dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok belajar, (e) pemodelan, yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik, (f) penilaian yang sebenarnya, yaitu proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan peserta didik, (g) refleksi, yaitu proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilalui.

3. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil proses pembelajaran peserta didik, baik kognitif, afektif

maupun psikomotor. Dengan demikian penggunaan pendekatan kontekstual sudah berhasil meningkatkan pembelajaran tematik di kelas III SDN 40 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan kontekstual pada pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran tematik dan dapat membuat peserta didik aktif, kreatif, kritis, serta dapat memupuk kepercayaan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual lebih melibatkan peserta didik secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajaran sehingga konsep yang disampaikan lebih mudah serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Temuan penelitian dapat memberikan masukan bagi peneliti bahwa untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dapat memilih pendekatan kontekstual, karena sangat cocok dan lebih mengajak peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tematik sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual guru betul-betul merancang pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran dapat

membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar seperti dapat bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat membina kekompakan dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diharapkan:

1. Bagi guru, dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diharapkan guru membuat rancangan pembelajaran yang jelas dan rinci sesuai dengan komponen perencanaan berdasarkan pada pendekatan pembelajaran yang relevan.

b. Pelaksanaan

1) Tahap kegiatan awal

Tahap kegiatan awal diharapkan guru dapat membangkitkan skemata peserta didik sesuai dengan pengalaman sehari-hari dan topik yang akan dipelajari pada kegiatan inti.

2) Tahap kegiatan inti

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.

3) Tahap kegiatan akhir

Pada tahap kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi terhadap guru untuk memberikan pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan pendekatan yang relevan. Pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
3. Bagi pengawas, agar dapat memberikan pembinaan secara berkesinambungan terhadap guru, untuk peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dan menentukan pilihan pendekatan pembelajaran yang efektif.
4. Kelompok Kerja Guru agar dapat meningkatkan kompetensi profesional secara kolaboratif melalui kajian pembelajaran yang komprehensif dengan pemilihan model yang sesuai dengan materi.
5. Bagi Dinas Pendidikan, agar dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keprofesionalisme seorang guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Cahyo, Agus. 2012. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki Suparman. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta : UII Press
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Priyatno, 1989. *Motivasi Belajar Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPK
- Rahim, Farida (2006). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rochiati Wiriaatmaja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada